

BAB V
PENUTUP
A. Kesimpulan

Penelitian ini mengambil judul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul” dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk konformitas yang ada pada siswa/i SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul sebagian besar adalah bentuk konformitas *compliance*, artinya remaja mengikuti aturan kelompok yang sebenarnya dalam dirinya menolak karena remaja ingin diterima atau disukai oleh orang lain.
2. Mayoritas siswa/i SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul tidak merokok.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Keperawatan
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan bimbingan dan konseling tentang bahaya merokok pada siswa/i untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang rokok dan akibat dari merokok seperti penyuluhan-penyuluhan dan dapat memberikan motivasi kepada keluarga dalam memberikan dukungan agar remaja tidak memiliki perilaku ketergantungan terhadap rokok.

2. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul

SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul sudah ada larangan dan hukuman bagi siswa yang merokok, tetapi tetap banyak siswa yang merokok. Untuk menanggulangi perilaku merokok pada siswa yaitu larangan berjualan rokok di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Bagi siswa yang merokok perlu diberi hukuman yang berat seperti membersihkan wc atau lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah harus bekerja sama dengan orangtua siswa dalam melakukan pengawasan terhadap siswa sehingga pengawasan lebih efektif dan siswa tidak salah mengambil tindakan dalam pergaulannya. Hal yang penting juga bahwa orang tua dan guru harus memberikan teladan kepada siswa untuk tidak merokok.

3. Bagi siswa/i SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul

Hasil penelitian ini seharusnya para siswa/i menyadari bahwa faktor pendorong perilaku merokok memiliki pengaruh yang sangat besar, baik terhadap intensi maupun terhadap perilaku secara langsung. Jadi sebaiknya para siswa/i menghindari faktor-faktor atau situasi yang sekiranya dapat mendorong untuk merokok, supaya tidak terpengaruh untuk ingin merokok.